

Program Intervensi Berbasis Keluarga Terhadap Remaja Rentan Penyalahgunaan NAPZA Di Desa Dukong Kabupaten Belitung = Family-based Intervention Program for Adolescents Vulnerable to Drug Abuse in Dukong Village, Belitung Regency

Nina Kreasih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920547303&lokasi=lokal>

Abstrak

Berbagai penelitian mengenai relasi hubungan dalam keluarga dengan risiko remaja terjerumus dalam kenakalan remaja menemukan adanya faktor proteksi dan risiko. Semakin tinggi faktor proteksi maka faktor risiko akan semakin menurun. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan faktor proteksi dan menurunkan faktor risiko adalah perubahan perilaku pola komunikasi dalam keluarga. Studi baseline penelitian ini menemukan bahwa dengan memperbaiki komunikasi maka keberfungsian keluarga akan lebih baik dan kemudian berdampak kepada ketahanan remaja terhadap napza. Penelitian ini menggunakan model intervensi berbasis keluarga (Family United) yang disusun oleh BNN dan UNODC. Partisipan pada penelitian ini yaitu 8 (delapan) remaja rentan usia 14-18 tahun bersama dengan keluarganya yang berdomisili di Desa Dukong. Intervensi dilaksanakan selama 4 (empat) sesi selama 4 (empat) hari. Instrumen yang digunakan yaitu Anti Drugs Scale, Family Assessment Device dan behavioral checklist untuk mengukur perubahan perilaku komunikasi dalam keluarga dan perilaku remaja untuk menolak napza. Perilaku komunikasi keluarga setelah 4(empat) minggu setelah intervensi menurun daripada sesaat setelah intervensi. Sedangkan perilaku remaja untuk menolak napza setelah intervensi dan 4 (empat) minggu setelah intervensi cenderung menetap. Hasil uji beda menunjukkan skor anti drugs scale ($p<0.001$) setelah dan sebelum intervensi diberikan. Sedangkan hasil uji beda post-test dan pre-test keberfungsian keluarga menunjukkan ($p<0.001$) dari sisi orangtua dan dari sisi remaja.

.....Various studies on the relationship between family relationships and the risk of adolescents falling into juvenile delinquency have found that there are protective and risk factors. The higher the protection factor, the lower the risk factor. One of the efforts that can be made to increase protection factors and reduce risk factors is to change the behavior of communication patterns in the family. The baseline study of this research found that by improving communication, family functioning will be better and then have an impact on adolescents' resilience to drugs. This study used a family-based intervention model (Family United) developed by BNN and UNODC. The participants in this study were 8 (eight) vulnerable adolescents aged 14-18 years along with their families who live in Dukong Village. The intervention was carried out for 4 (four) sessions over 4 (four) days. The instruments used were Anti Drugs Scale, Family Assessment Device and behavioral checklist to measure changes in family communication behavior and adolescent behavior to refuse drugs. Family communication behavior after 4 (four) weeks after the intervention decreased than immediately after the intervention. Meanwhile, adolescents' behavior to refuse drugs after the intervention and 4 (four) weeks after the intervention tended to stay the same. T-test results showed anti-drugs scale scores ($p<0.001$) after and before the intervention was given. While the results of the post-test and pre-test difference test of family functioning showed ($p<0.001$) from the parent's side and from the teenager's side.